

# 1 PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang

Anjing termasuk keluarga *Canidae*, bersaudara dengan serigala, rubah dan anjing rakun. Diantara semua anggota *Canidae*, anjing mempunyai hubungan yang paling dekat dengan serigala, yang merupakan nenek moyang anjing. Secara umum keluarga *Canidae* memiliki ciri-ciri tubuh kecil memanjang, telinga dan moncong runcing, penciuman tajam, dapat berlari dengan cepat dan memiliki kemampuan untuk berenang (Pennisi 2002). Meskipun anjing peliharaan sudah diperhatikan dengan benar anjing dapat terinfeksi berbagai jenis bibit penyakit seperti virus, bakteri maupun parasit. Anaplasmosis disebabkan *Anaplasma phagocytophilum* dan *A. platys* (Dumler et al. 2001).

Transfusi darah adalah proses pemindahan atau pemberian darah dari penyumbang (pendonor) kepada penerima (resipien). Transfusi bertujuan untuk mengganti darah yang hilang akibat perdarahan, luka bakar, mengatasi *shock* dan mempertahankan daya tahan tubuh terhadap infeksi (Setyati 2010). Proses transfusi harus aman bagi penyumbang darah dan bersifat pengobatan bagi resipien. Proses transfusi darah perlu dilakukan dengan baik agar kesehatan donor dapat dipertahankan, memelihara keadaan biologis darah atau komponen-komponennya agar tetap bermanfaat, memelihara dan mempertahankan volume darah yang normal pada peredaran darah, mengganti komponen seluler atau kimia darah, meningkatkan oksigen jaringan dan memperbaiki fungsi homeostasis (PMI 2007).

Darah merupakan komponen yang berfungsi dalam sistem transportasi pada tubuh hewan tingkat tinggi. Jaringan cair ini terdiri dari dua bagian, yaitu bagian cair yang disebut plasma darah dan bagian padat yang berisi sel-sel darah. Sel-sel darah terdiri dari eritrosit, leukosit dan trombosit (Pranata 2016). Eritrosit berperan dalam transpor oksigen dan karbondioksida.

## 1.2 Tujuan

Tujuan laporan praktik lapangan adalah menguraikan tatalaksana penanganan anaplasmosis melalui transfusi darah pada anjing di klinik hewan Pet Love Center

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.